

ABSTRAK

Yulia Fauziah (2014), “Penerapan Pembelajaran Matematika Berbasis *Multiple Intelligences* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematika Siswa (Penelitian Tindakan Kelas pada Pokok Bahasan Segitiga dan Segi Empat terhadap Siswa Kelas VII-H SMP Negeri 27 Bandung)”

Kemampuan berpikir kritis dan kreatif sangatlah penting dalam penyelesaian masalah matematika. Salah satu cara yang digunakan untuk menarik minat siswa maka diterapkan pembelajaran matematika berbasis *multiple intelligences*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematika siswa dengan menggunakan pembelajaran matematika berbasis *Multiple Intelligences*, untuk mengarah kepada tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini menelaah: (a) proses pembelajaran matematika berbasis *Multiple Intelligences*; (b) kemampuan berpikir kritis siswa pada setiap siklus; (c) kemampuan berpikir kreatif siswa pada setiap siklus; (d) kemampuan berpikir kritis siswa setelah seluruh siklus; (e) kemampuan berpikir kreatif siswa setelah seluruh siklus dan (f) sikap siswa terhadap pembelajaran matematika berbasis *Multiple Intelligences*. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa kelas VII-H SMP Negeri 27 Bandung. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi yang meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa; tes setiap siklus, dan tes akhir seluruh siklus untuk mengukur kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematika siswa; serta angket skala Likert untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran matematika berbasis *Multiple Intelligences* dengan teknik pengskoran apriori. Hasil penelitian ini adalah: (a) proses pembelajaran dilaksanakan guru dengan berpedoman pada komponen-komponen pembelajaran matematika berbasis *Multiple Intelligences*, dan aktivitas siswa pada proses pembelajaran dilaksanakan dengan baik; (b) rata-rata kemampuan berpikir kritis matematika setiap siswa pada siklus I adalah dikategorikan tinggi, siklus II tinggi, siklus III sangat tinggi, dan siklus IV dikategorikan sangat tinggi. (c) rata-rata kemampuan berpikir kreatif matematika setiap siswa pada siklus I adalah dikategorikan cukup, siklus II tinggi, siklus III tinggi, dan siklus IV dikategorikan tinggi. (d) kemampuan berpikir kritis matematika siswa setelah pembelajaran seluruh siklus memiliki kategori tinggi; (e) kemampuan berpikir kreatif matematika siswa setelah pembelajaran seluruh siklus memiliki kategori tinggi (f) sikap setiap siswa menunjukkan respon positif, yang artinya siswa merasa senang dan termotivasi dengan pembelajaran yang diterapkan.